

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi atau pelaksanaan proyek perlu direncanakan karena hal ini sangat berkaitan dengan kelancaran jalannya kegiatan proyek tersebut. Kegiatan proyek sendiri dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas., dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas tertentu yang telah ditetapkan dengan jelas. Kenyataan yang terjadi pada sekarang ini masih banyak proyek yang tidak selesai tepat waktu seperti yang telah direncanakan, hal ini akan berdampak pada terjadinya pembengkakan biaya yang telah ditetapkan.

Perencanaan merupakan aspek yang paling utama dan pertama kali yang harus dilakukan dalam pengaturan sebuah kegiatan. Tanpa adanya rencana kerja yang baik maka tujuan tidak akan dapat dicapai dengan efektif dan efisien, sehingga faktor-faktor produksi yang ada akan kita pergunakan secara boros. Oleh karena itulah maka perencanaan tidak lain merupakan tujuan pokok organisasi beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan yang telah kita buat dengan baik dan seksama tidak akan dapat berhasil apabila tidak diikuti dengan pengawasan. Pengawasan pada hakekatnya adalah pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak.

Dalam rangka usaha pengendalian pelaksanaan proses produksi atau pelaksanaan proyeknya, biasanya perusahaan pemegang proyek mempunyai beberapa masalah yang akan selalu muncul. Salah satu problem tersebut yaitu apakah perusahaan pemegang proyek dapat menyelesaikan proyek yang sesuai dengan waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Untuk menyelesaikan problem tersebut dapat digunakan metode lintasan kritis sebagai solusinya. Metode jalur kritis merupakan salah satu teknik yang sekarang banyak dipakai oleh banyak perusahaan dan sangat membantu dalam perencanaan, pengawasan dan penjadwalan dengan menggunakan analisa jaringan kerja. Dalam metode analisis jalur kritis, kita berusaha menggambarkan jalur-jalur jaringan aliran proses produksi dalam bentuk suatu diagram jalur kegiatan proses produksi yang sering disebut dengan analisa jaringan kerja. Dengan penggambaran analisis jaringan kerja maka manajemen akan mampu memperoleh logika ketergantungan atau logika kegiatan proses produksi. Disamping itu dengan analisa jaringan kerja akan dapat diketahui jalur kritisnya. Jalur kritis yaitu jalur yang memiliki rangkaian komponen-komponen kegiatan dengan total jumlah waktu terlama dan menunjukkan kurun waktu penyelesaian proyek tercepat. Makna penting dari lintasan kritis untuk pelaksana proyek adalah untuk mengetahui kegiatan yang memiliki tingkat kepekaan tinggi atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan atau sering disebut kegiatan kritis. Apabila kegiatan kritis mengalami keterlambatan penyelesaian maka akan memperlambat jalannya proyek secara keseluruhan meskipun kegiatan lain tidak mengalami keterlambatan.

Dengan melihat hal tersebut, maka penulis mengajukan judul **“Penerapan Metode Lintasan Kritis untuk Perencanaan dan Pengendalian Proyek Pembangunan Pertokoan Dua Lantai di Eks Stasiun Kereta Api Magelang Pasar, Magelang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk memenuhi pelaksanaan proyeknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya perusahaan konstruksi membutuhkan adanya perencanaan mengenai waktu kegiatan dan biaya yang dikeluarkan selama proyek berlangsung agar dapat memperkirakan waktu penyelesaian proyek dan biaya yang akan dikeluarkan dalam proyek. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dianalisis terhadap perencanaan dan pengendalian proyek. Adapun masalahnya adalah:

- a) Bagaimana cara yang digunakan untuk mengetahui waktu kritis dalam penyelesaian proyek dan faktor-faktor yang menentukan waktu kritis dalam pelaksanaan proyek tersebut.
- b) Apakah dengan diterapkannya metode jalur kritis dalam pembangunan proyek tersebut, perusahaan memperoleh efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

1.3 Batasan Usaha

Untuk menghindari penyimpangan penafsiran pada perumusan masalah di atas, penulis memfokuskan pada objek yang dipilih, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Proyek yang diteliti adalah proyek pembangunan pertokoan dua lantai
2. Pembahasan ini tidak mengenai teknik konstruksi
3. Pembahasan hanya meliputi penjadwalan proyek yang berkaitan dengan waktu lamanya pengerjaan proyek, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan biaya yang dikeluarkan selama proyek berlangsung.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan sumber daya dengan diterapkannya metode lintasan kritis.
2. Untuk mengetahui waktu kritis yang digunakan dalam menyelesaikan proyek tersebut.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan waktu kritis pelaksanaan proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan kemampuan terhadap ilmu pengetahuan serta dapat melatih berfikir ilmiah dan kreatif dengan jalan mencoba untuk

membahas serta menganalisa data yang diperoleh, sehingga diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah bila bekerja pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai salah satu pertimbangan bagi pelaksana proyek dalam mengambil keputusan dalam menentukan jadwal pelaksanaan proyek.

3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan

Dapat membantu dan memperdalam ilmu pengetahuan sehingga dapat berguna untuk masa mendatang.

